

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Hidayatul Mustafidin tentang pembiasaan membaca sholawat jibril, peneliti memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Kegiatan pembiasaan membaca do'a dan sholawat jibril di SMA Hidayatul Mustafidin dilakukan pagi hari 10 menit sebelum pembelajaran dimulai, di baca di halaman secara bersama-sama dipimpin oleh salah satu siswa yang bertugas. Kegiatan pembiasaan ini dilakukan bersama sama oleh seluruh siswa di SMA Hidayatul Mustafidin beserta Guru, karyawan dan seluruh staf yang ada di lingkungan sekolah. Sebelum melakukan kegiatan membaca sholawat jibril peserta didik membaca surat al-fatihah dan asmaul husna, setelah itu mereka mulai membaca sholawat jibril 33x bersama-sama dan menutupnya dengan do'a. Bersamaan dengan kegiatan tersebut terdapat guru yang menjaga di barisan siswa paling belakang. Setelah selesai berdo'a, siswa berbaris urut dan bersalaman dengan para guru, siswa laki-laki bersalaman dengan guru laki-laki dan siswa perempuan bersalaman dengan guru perempuan. Bersamaan dengan itu, guru sambil mengecek kedisiplinan siswa dalam mentaati peraturan, seperti ikat pinggang, kaos kaki almamter, peci, dan sebagainya., bagi siswa yang melanggar akan dikenakan saksi yaitu berdiri didepan kanotr guru dan membaca asmaul husna 3x, Setelah itu siswa kembali ke kelas masing-masing, kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran seperti biasa sesuai dengan jadwal kelas masing-masing.

Strategi pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan membaca do'a dan sholawat Jibril di SMA Hidayatul Mustafidin yaitu melalui a) metode keteladanan, yaitu dengan menjadikan nabi Muhammad sebagai contoh dan panutan, berharap dapat mencetak pribadi seperti Rasulullah SAW, dimulai dari kepala sekolah dan guru memberikan pemahaman tentang pentingnya membaca sholawat dan memberikan contoh perbuatan terpuji, b) Metode pembiasaan, yaitu membiasakan siswa untuk terus melakukan kegiatan tersebut, dengan membiasakan mengamalkan pembiasaan membaca sholawat jibril disetiap pagi sebelum pembelajaran dimulai, karena segala perbuatan yang dilakukan oleh manusia dapat dibentuk karena adanya sebuah kebiasaan yang telah dijalankannya. c) metode hukuman, yaitu memberikan hukuman bagi siswa yang melanggar peraturan sekolah, berangkat terlambat, tidak mengikuti pembiasaan,

gaduh, dan tidak disiplin, hal ini diberikan untuk melatih kejujuran siswa, melatih kedisiplinan dan memberikan efek jera.

Nilai Karakter religius siswa yang dihasilkan melalui penerapan pembiasaan membaca do'a dan sholawat jibril di SMA Hidayatul Mustafidin yaitu a) nilai ibadah, dengan ibadah mahdoh yaitu melalui shalat berjamaah, pembacaan asmaul husna, pembacaan sholawat jibril dengan mengharap ridho Allah SWT, b) nilai jihad (*ruhul jihad*) dengan bersungguh sungguh mengikuti kegiatan pembiasaan dan mencari ilmu didalam kelas maupun diluar kelas . c) nilai akhlak dan kesopanan, bertemu guru menyapa dan berjabat tangan, menghargai sesama, menerapkan 3S dan, d) nilai kedisiplinan, berangkat tepat waktu, mengikuti pembiasaan dengan tertib, dan mentaati peraturan sekolah.

## B. Saran

Bagi Sekolah Mengenai kegiatan keagamaan seperti pembiasaan membaca do'a dan sholawat jibril diharapkan untuk dilakukan secara *continue* atau berkelanjutan untuk mendapatkan hasil yang optimal. Selain itu, dalam membantu program sebaiknya mampu bekerjasama dengan Bagi lembaga-lembaga pendidikan yang ada di lingkungan masyarakat untuk meningkatkan kualitas pembiasaan siswa. Yang mana program tersebut memiliki dampak pada peningkatan pembiasaan siswa, dengan penekanan pada aspek pengembangan karakter religius siswa.

Bagi Guru Dengan adanya dukungan dari kegiatan pembiasaan membaca do'a, sholawat jibril, asmaul husna, sebaiknya sebagai guru diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang baik dan kondusif bagi siswa. agar siswa semakin termotivasi untuk belajar dan meningkatkan karakter religius sehingga tujuan dari adanya pendidika islam dapat tercapai dengan optimal.

Bagi Siswa Sebagai peserta didik diharapkan lebih aktif dan lebih antusias dalam mendukung program-program sekolah yang bersifat positif agar siswa memiliki semangat dalam belajar dan dapat terbentuk karakter siswa yang religius.